

ANALISIS RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES PADA PASIEN DIABETES MELITUS GESTASIONAL DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Yulia Anggraini Lestari¹, Sugiyono², Mahirsyah Wellyan T.W.H³

INTISARI

Latar belakang: Diabetes melitus gestasional (DMG) merupakan gangguan metabolismik di mana terjadi intoleransi glukosa yang menyebabkan peningkatan kadar gula darah pada saat kehamilan dan umumnya terjadi di usia kehamilan 24-28 minggu. Pengobatan farmakologi dapat diberikan untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien DMG, namun harus disesuaikan dengan kebutuhan klinisnya. Ketidaktepatan dalam pengobatan dapat berisiko terjadinya kegagalan terapi, ketergantungan obat, pemborosan biaya, dan dapat menimbulkan efek samping yang membahayakan bahkan dapat menyebabkan DM tipe 2 di kemudian harinya baik pada ibu maupun bayi yang dilahirkan.

Tujuan Penelitian: Menganalisis rasionalitas penggunaan obat antidiabetes pada pasien DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi kategori tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif retrospektif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien DMG pada periode Januari 2018-Desember 2022 dan memenuhi kriteria inklusi.

Hasil Penelitian: Mayoritas penggunaan obat antidiabetes pada pasien DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah obat tunggal, yaitu golongan insulin (70,27%) dengan jenis insulin aspart (43,24%) yang diberikan secara injeksi subkutan (70,27%). Adapun hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetes di antaranya tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 89,19%, dan tepat dosis 64,86%.

Kesimpulan: Analisis rasionalitas penggunaan obat antidiabetes pada pasien DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mencapai 100% pada kategori tepat pasien dan tepat indikasi.

Kata kunci: Rasionalitas, Antidiabetes, DMG

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Farmasi Klinis RSUP Dr. Kariadi Semarang

RATIONALITY ANALYSIS OF THE USE OF ANTIDIABETES DRUG IN GESTATIONAL DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, YOGYAKARTA

Yulia Anggraini Lestari¹, Sugiyono², Mahirsyah Wellyan T.W.H³

ABSTRACT

Background: Gestational diabetes mellitus (DMG) is a metabolic disorder in which glucose intolerance occurs, which causes an increase in blood sugar levels during pregnancy and generally occurs at 24-28 weeks of gestation. Pharmacological treatment can be given to DMG patients, but it must be according to their clinical needs. This treatment incompatibility can risk therapy failure, drug dependence, wasted costs, harmful side effects, and even type 2 DM in the future for both the mother and the baby being born.

Objective: Analyzing the use of antidiabetic drugs in DMG patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital, including the right patient category, right indication, right drug, and right dose.

Method: This research is a retrospective descriptive observational study with a purposive sampling technique. The sample used in this study was DMG patient medical record data in the period January 2018-December 2022 and met the researcher's inclusion criteria.

Result: The majority of the use of antidiabetic drugs in DMG patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital is a single drug, namely insulin class (70,27%), with the insulin aspart type (43,24%), which is given by subcutaneous injection (70,27%). The results of evaluating the rationality of using antidiabetic drugs included a 100% correct patient, 100% correct indication, 89,19% correct drug, and 64,86% correct dose.

Conclusion: The rationality analysis of the use of antidiabetic drugs in DMG patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital reached 100% in the right patient category and the right indication.

Keywords: Rationality, Antidiabetic, DMG

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Clinical Pharmacy at Central General Hospital, Dr. Kariadi Semarang